

# HUBUNGAN ANTARA SUGESTI DENGAN PERSEPSI SEMBUH DI PRAKTEK DOKTER DIDIK AGUS HARYANTO DESA TANJUNGHARJO KECAMATAN NGARINGAN KABUPATEN GROBOGAN

Anny Rosiana Masithoh<sup>1</sup>, Yulisetyaningrum<sup>2</sup>, Nurhayati<sup>3</sup>  
1,2,3 Universitas Muhammadiyah Kudus

## Abstrak

**Keywords:**  
Persepsi; Sugesti.

**Latar Belakang :** Kesehatan merupakan hak asasi sehingga masyarakat berhak memperoleh pelayanan kesehatan secara adil, merata dan bermutu yang menjangkau seluruh masyarakat Indonesia. Pelayanan kesehatan yang diharapkan mampu memberikan kualitas yang terbaik kepada pasien. Kualitas yang dimiliki oleh setiap fasilitas kesehatan harus selalu dipertahankan dan ditingkatkan melalui beberapa aspek yang terdiri dari peningkatan kualitas fasilitas kesehatan, peningkatan kualitas profesionalisme sumber daya manusia dan peningkatan kualitas manajemen fasilitas kesehatan. Indikasi kualitas pelayanan kesehatan dapat tercermin dari persepsi pasien atas pelayanan kesehatan yang diterimanya. **Tujuan :** dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara sugesti dengan persepsi sembuh di praktik dokter Didik Agus Haryanto desa Tanjungharjo Kecamatan Ngaringan Kabupaten Grobogan. **Metode Penelitian :** Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan Cross Sectional. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 78 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara langsung kepada responden dan analisa data dengan menggunakan uji Korelasi Spearman Rho. **Hasil dan pembahasan :** Berdasarkan hasil uji statistik Tidak ada hubungan antara persepsi dengan sugesti di tempat praktik Dokter Didik Agus Haryanto. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai p-value antara persepsi dengan sugesti adalah 0,672 dimana nilai tersebut lebih dari 0,05. **Saran :** Bagi Peneliti lain diharapkan melanjutkan penelitian ini dengan menguji variabel-variabel lain yang berhubungan dengan persepsi dan sugesti misalnya pengaruh karakteristik responden (jenis kelamin, pekerjaan dan tingkat pendidikan).

## 1. PENDAHULUAN

Sugesti merupakan perasaan yang timbul atau desakan keyakinan yang diterima seorang Pasien tanpa pertimbangan yang mendalam

dan mempengaruhi proses kejiwaan (pikiran, perasaan dan kemauan) selama dalam masa perawatan maupun pengobatan. Sugesti sangat baik bagi Pasien karena dapat membantu penyembuhan selama pengobatan.

Dengan adanya sugesti yang positif, perasaan tersebut dapat menenangkan pikiran dan hati serta mampu mengontrol emosi mereka. Disaat emosi Pasien terkontrol, hati dan pikiran juga ikut tenang sehingga mampu menghemat energi di dalam tubuhnya serta mampu menyehatkan tubuhnya (Zulfan, 2017).

Persepsi merupakan proses yang digunakan individu untuk mengelola dan menafsirkan kesan indera mereka dalam rangka memberikan makna kepada lingkungan mereka (Drs. Sito Meiyanto, PhD). Persepsi antara satu orang dengan orang lain bisa berbeda-beda, hal tersebut mampu menimbulkan perdebatan, adanya kegagalan dalam menyampaikan pesan sehingga dapat membuat persepsi seseorang menjadi sempit. Persepsi pada setiap orang juga mampu merubah informasi yang mereka peroleh sehingga memicu timbulnya perselisihan.

Kesembuhan berasal dari kata sembuh. Dalam kamus bahasa Indonesia sembuh diartikan diartikan sebagai pulih menjad sehat kembali (DEPDIKBUD, 2010). Sembuh merupakan kondisi yang sangat ditunggu olah mereka yang mengalami masalah kesehatan. kesembuhan seseorang dengan orang yang lain memiliki fase yang berbeda-beda. Cepat atau lambatnya seseorang dari masalah kesehatan yang mereka hadapi dapat dipengaruhi oleh diri sendiri dan lingkungan. dari diri sendiri dapat dipengaruhi hal yang berasal dari dalam diri mereka (perasaan dan pikiran) sedangkan lingkungan dapat berupa kenyamanan dan ketenangan.

Seseorang yang sedang mengalami masalah kesehatan akan melakukan berbagai cara atau metode pengobatan agar keadaannya Rasa percaya yang timbul akan menumbuhkan keyakinan atau sugesti terhadap cara pengobatan, metode, orang yang memberikan pelayanan pengobatan serta tempat yang digunakan untuk melakukan pengobatan.

Survei awal yang telah Peneliti lakukan Di kecamatan Ngaringan diketahui bahwa terdapat berbagai klinik swasta dan juga praktik dokter swasta yang menyediakan berbagai jenis pelayanan kesehatan yang diperlukan oleh masyarakat. Di 3 tempat praktek dokter yg ada di wilayah kecamatan

Ngaringan dan yang melayani pasien BPJS, dari hasil survei kunjungan pasien dalam bulan Agustus 2018 untuk dokter Hartono 110 perbulannya, sedangkan dokter Sukahati sekitar 160 perbulannya, sedangkan di tempat praktik dokter Didik Agus Haryanto rata-rata kunjungan pasien 300 per bulannya. Berdasarkan hasil kunjungan tersebut maka penulis memutuskan untuk mengambil lokasi penelitian di tempat praktek dokter Didik Agus Haryanto. Dari hasil wawancara peneliti dengan 30 orang yang berkunjung dimasing-masing tempat praktek ke-3 dokter tersebut, 13 responden mengatakan alasan berobat karena tempat yang strategis atau mudah dijangkau, Sementara 7 responden menyatakan alasan berobat karena tempat pelayanan kesehatan tersebut sesuai dengan kebutuhan yang mereka butuhkan seperti tempat yang aman, nyaman, asri, petugas yang ramah, cepat, tanggap dan berpengalaman. Sementara alasan adanya riwayat keluarga yang pernah berobat di tempat pelayanan kesehatan, obat yang disediakan memiliki kualitas yang bagus yang telah mereka yakini sampai sekarang sebanyak 10 responden.

Berdasarkan latar belakang yang telah diutarakan diatas, maka penulis mencoba melakukan penelitian tentang hubungan antara sugesti dengan persepsi sembuh di praktek Dokter Didik Agus Haryanto Desa Tanjungharjo Kecamatan Ngaringan Kabupaten Grobogan. Untuk mengetahui hal tersebut, maka penulis meneliti dengan menggunakan variabel yang berupa sugesti, persepsi dan kesembuhan Pasien.

## 2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah survey, dengan tipe *Explanatory reseach*, dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Jumlah sampel sebanyak 78 orang.

Populasi dalam penelitian ini adalah mereka yang terdaftar ke dalam register kunjungan di praktek Dokter Didik Agus Haryanto Desa Tanjungharjo Kecamatan Ngaringan Kabupaten Grobogan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. HASIL

Dari penelitian yang dilakukan didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Usia

Usia	Frekuensi	Persen (%)
20-30tahun	7	8,97
31-40 tahun	33	42,31
41-50 tahun	26	33,33
51-60 tahun	11	14,10
61-70 tahun	1	1,29
Jumlah	78	100

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berumur 31-40 tahun sebanyak 33 responden atau sebesar 42,31%, sedangkan yang berusia usia 61-70 tahun hanya sebanyak 1 responden atau sebesar 1,29%

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Menurut jenis kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persen (%)
Laki-laki	60	76,9
Perempuan	18	23,1
Jumlah	78	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa , responden yang berjenis kelamin laki-laki lebih mendominasi dalam penelitian ini. Responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 60 responden atau sebesar 76,9% sedangkan perempuan sebanyak 18 responden atau 23,1%

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Tempat Tinggal

Pendidikan	Frekuensi	Persen (%)
Dalam Kecamatan	74	94,9
Luar Kecamatan	4	5,1
Jumlah	78	100

Tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang memilih dan memanfaatkan tempat praktek Dokter Didik Agus Haryanto berasal dari dalam Kecamatan Ngaringan. Hal tersebut terlihat dalam tabel dimana 74 responden atau sebesar 94,9% berasal dari dalam

Kecamatan Ngaringan dan 4 responden atau sebesar 5,1% berasal dari luar Kecamatan Ngaringan

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Persepsi

Persepsi	Frekuensi	Persen (%)
Cukup baik	76	97,44
Sangat baik	2	2,56
Jumlah	78	100

Tabel 4 menunjukkan bahwa responden yang memiliki persepsi cukup baik terhadap tempat praktek Dokter Didik Agus Haryanto sebanyak 76 responden atau sebesar 97,44%. Sedangkan responden dengan persepsi sangat baik terhadap tempat praktek Dokter Didik Agus Haryanto sebanyak 2 responden atau sebesar 2,56. Pada dasarnya setiap orang dalam mempersepsikan atau memandang sesuatu memiliki sudut pandang yang berbebeda, walaupun persepsinya sama akan tetapi memiliki latar belakang yang berbeda-beda dalam membentuk persepsi tersebut tergantung dari apa yang telah seseorang itu alami atau apa saja yang telah dirasakannya

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Sugesti

Sugesti	Frekuensi	Persen (%)
Cukup besar atau kuat	26	33,33
Sangat besar	52	66,67
Jumlah	78	100

Tabel 5 menunjukkan bahwa responden yang memiliki sugesti yang cukup besar atau kuat terhadap tempat praktek Dokter Didik Agus Haryanto sebanyak 26 responden atau sebesar 33,33%, sedangkan 66,67% atau 52 responden memiliki sugesti yang sangat besar atau sangat kuat terhadap tempat praktek Dokter Didik Agus Haryanto

Tabel 6 Hubungan Persepsi dengan sugesti terhadap tempat praktek Dokter Didik Agus Haryanto

Persepsi	Sugesti				<i>p-value</i>		
	Cukup Besar atau Kuat		Sangat Besar atau Kuat				
	N	%	N	%	n	%	
Cukup baik	20	25,64	36	46,15	56	100	0,672
Sangat baik	6	7,69	16	20,51	22	100	
Jumlah	26	3,33	52	66,66	78	100	

Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai *p-value* antara persepsi dengan sugesti adalah 0,672 dimana nilai tersebut lebih dari 0,05 yang berarti tidak ada hubungan antara persepsi dengan sugesti. Hal tersebut berarti bahwa persepsi responden terhadap tempat praktek Dokter Didik Agus Haryanto tidak mempengaruhi sugesti terhadap tempat praktek Dokter Didik Agus Haryanto. Penilaian responden terhadap tempat praktek Dokter Didik Agus Haryanto apakah mampu mengatasi masalah kesehatan responden tidaklah penting, hal tersebut dikarenakan sudah adanya sugesti yang kuat di dalam hati responden sehingga apapun hasil dari penilaian seseorang tetap tidak akan mampu mempengaruhi sugesti yang telah timbul.

### 3.2. PEMBAHASAN

#### A. Identifikasi Persepsi Responden

Dari jawaban responden dapat dilihat bahwa sebagian besar fasilitas yang belum memadai ((43%), sebagian besar tenaga medis kurang meyakinkan pasien agar bisa melakukan konsultasi lebih jujur(97,4) , sebagian besar pasien masih sulit memahami penjelasan dari tenaga media (39,7%), Tidak semua petugas memiliki sifat yang menyenangkan(94,9%), dan tarif biaya tidak sesuai dengan pelayanan yang diterima(12,8%). Namun hal ini tidak mempengaruhi persepsi responden terhadap persepsi sembuh di praktik Dokter Didik Agus Haryanto. Hal ini karena Persepsi bersifat selektif secara fungsional, yang berarti bahwa yang mendapat tekanan dalam persepsi biasanya untuk memenuhi tujuan individu yang melakukan persepsi. Medan perceptual dan kognitif selalu diorganisasikan dan diberi arti seseorang mengorganisasikan stimuli yang melihat konteksnya walaupun stimulus yang

diterima tidak lengkap, maka mengisinya dengan interpretasi yang konsisten dengan rangkaian stimuli yang seorang persepsikan (Bimo Walgito,2010)

Dari 78 responden yang dijadikan sampel penelitian, 97,44% atau sebanyak 76 respondne memiliki persepsi yang cukup baik terhadap tempat praktek Dokter Didik Agus Haryanto, sedangkan 2,56% atau sebanyak 2 responden memiliki persepsi yang sangat baik terhadap tempat praktek Dokter Didik Agus Haryanto. Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Endah Sugesti pada tahun 2013 tentang hubungan persepsi pasien rawat jalan tentang mutu pelayanan dokter dengan kepuasan pasien rawat jalan di RSUD kota Salatiga menyebutkan bahwa ada hubungan antara persepsi mutu pelayanan dokter dengan kepuasan pasien rawat jalan. Menurut Endah yang mengutip teori dari Kotler, persepsi akan berpengaruh pada perilaku konsumen yang akhirnya berpengaruh pada keputusan. Hal tersebut berbanding lurus dengan situasi yang sedang terjadi di tempat praktek Dokter Didik Agus Haryanto dimana hasil penelitian yang menyebutkan bahwa 71,79% memiliki persepsi cukup diikuti dengan jumlah kunjungan pasien setiap harinya rata-rata 300 pasien.

Usia responden pada penelitian ini sebagian besar berumur 31-40 tahun sebanyak 33 responden atau sebesar 42,31% dimana pada usia tersebut responden akan lebih banyak memilih mencari pelayanan kesehatan sesuai dengan yang mereka harapkan dan tidak harus yang terdekat dengan tempat tinggal dan bekerja sama dengan BPJS kesehatan bila dibandingkan dengan responden usia lanjut. Jenis kelamin juga mempengaruhi dalam proses persepsi karena antara laki-laki dan perempuan memiliki interpretasi yang berbeda-beda yang menyebabkan timbulnya perbedaan persepsi, selain itu pengalaman antara laki-laki dan

perempuan sangatlah berbeda sehingga berpengaruh juga di dalam perbedaan persepsi.

Seluruh responden atau sebesar 100% responden menyatakan bahwa petugas medis yang bekerja di tempat praktek Dokter Didik Agus Haryanto memiliki kemampuan yang baik, selalu memberikan yang terbaik bagi Pasien dan peralatan yang digunakan selalu dalam keadaan bersih dan terjaga. Selain itu menurut mereka karyawan yang bekerja di tempat praktek Dokter Didik Agus Haryanto memiliki penampilan yang rapi dan sopan, memberikan tanggapan yang cepat terhadap keluhan pasien yang telah disampaikan serta memberikan pelayanan yang dibutuhkan oleh pasien. Persepsi-persepsi itulah yang membuat responden mengambil keputusan untuk memilih tempat praktek Dokter Didik Agus Haryanto sebagai penyedia layanan kesehatan yang mampu memberikan kesembuhan kepada mereka.

#### **B. Identifikasi Sugesti Reponden**

Dari jawaban responden terkait sugesti dapat dilihat bahwa Tidak semua petugas medis memberikan tanggapan sesuai dengan harapan(94,9%), sebagian besar Pelayanan pengobatan yang diberikan tidak pernah mengurangi rasa sakit(34,6%), sebagian besar petugas Sebelum memberikan obat, petugas tidak pernah menanyakan adanya alergi pada pasien(25,6%) dan Kurang yakin keputusan yang diambil tepat buat saya(35,9%). Namun hal ini tidak mempengaruhi sugesti responden di praktik Dokter Didik Agus Haryanto. Hal ini karena Sugesti yang kuat adalah sugesti yang dilakukan melalui proses sensualisasi yaitu pengalaman yang tidak hanya meliputi aspek visual namun juga pada aspek auditori, olfaktori (penciuman), gustatory (pengecapan), dan kinestetik (perasaan). Sugesti dalam bentuk sensualisasi ini sangat kuat pengaruhnya dibandingkan bila dilakukan

hanya dengan menggunakan komponen visual atau gambaran mental. Efektivitas sugesti juga sangat dipengaruhi oleh tingkat keyakinan, pengharapan, dan kepasrahan pasien (Adi. W Gunawan, 2010)

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa 66,67% atau sebanyak 52 responden memiliki sugesti yang sangat besar terhadap tempat praktek Dokter Didik Agus Haryanto, dan 26 responden sisanya atau sebesar 33,33% responden memiliki sugesti yang cukup besar atau kuat terhadap tempat praktek Dokter Didik Agus Haryanto.sugesti merupakan perasaan yang timbul atau desakan keyakinan yang diterima seseorang pasien tanpa pertimbangan yang mendalam dan mempengaruhi proses kejiwaan selama dalam masa pengobatan maupun perawatan (Mila. S, Ida. W, 2008).

Responden yang dijadikan sampel peneitian sebanyak 100% responden menyatakan bahwa merasa yakin kalau petugas medis memiliki keahlian dan pengetahuan yang baik,100 % responden yakin bahwa akan sembuh bila berobat di tempat praktek Dokter Didik Agus Haryanto, 100 % responden juga yakin bahwa tempat praktek Dokter Didik Agus Haryanto adalah yang terbaik dibandingkan tempat paktik yang lain, permasalahan kesehatan akan mudah teratasi dan yakin bahwa petugas selalu mendengarkan keluhan dan memberikan tanggapan sesuai dengan harapan responden. Tidak dapat dipungkiri bahwa faktor percaya atau sugesti berperan dalam penyembuhan penyakit. Faktor percaya mendorong kearah *Self healing* yang merupakan faktor yang sangat penting untuk pengobatan jangka panjang bagi penderita penyakit kronis (Munadjad Iskandar, 2010).

Penelitian mengenai sugesti juga dilakukan oleh Hengki Yandri pada tahun 2016 dengan judul penerapan sugesti pada layanan konseling perorangan dalam

mengurangi perilaku merokok pada siswa di sekolah. Hasil dari penelitian tersebut perlu dilakukan penerapan sugesti pada layanan konseling perorangan terhadap siswa yang terindikasi merokok. Hal tersebut membuktikan bahwa pentingnya sugesti didalam membantu menyembuhkan permasalahan kesehatan pasien.

### C. Identifikasi Hubungan Persepsi Dengan Sugesti

Berdasarkan hasil uji statistik diketahui bahwa nilai *p-value* antara persepsi dengan sugesti adalah 0,672 dimana nilai tersebut lebih dari 0,05 yang berarti tidak ada hubungan antara persepsi dengan sugesti di tempat praktek Dokter Didik Agus Haryanto. Tidak adanya hubungan tersebut disebabkan beberapa hal yang terdiri dari distribusi frekuensi persepsi tentang tempat praktek Dokter Didik Agus Haryanto menunjukkan distribusi persepsi negatif lumayan banyak bila dibandingkan dengan distribusi persepsi positif yaitu sebanyak 34 responden atau sebesar 43,6% dari total 100% responden atau sebesar 78 responden. Mereka beranggapan bahwa beberapa fasilitas fisik yang ada di tempat praktek Dokter Didik Agus Haryanto belum memadai. Persepsi negatif lainnya adalah pelayanan yang ada di tempat praktek Dokter Didik Agus Haryanto terkadang tidak sesuai dengan waktu yang ditentukan, pernyataan tersebut dinyatakan oleh 14 responden atau sebesar 17,9% dari total 100% responden atau sebesar 78 responden. Berdasarkan distribusi tersebut menunjukkan bahwa hampir sebagian besar responden memiliki tanggapan yang kurang baik (fasilitas fisik yang disediakan kurang baik dan pelayanan yang belum tepat waktu) terhadap tempat praktek Dokter Didik Agus Haryanto namun berlawanan dengan jumlah kunjungan yang ada di tempat praktek Dokter Didik Agus Haryanto dimana rata-rata kurang lebih

300 pasien setiap harinya. Penelitian mengenai persepsi juga pernah dilakukan oleh Iin Ketnawati, Lutfi Nurdian, A, dan Ruhyana pada tahun 2017 dengan hasil yang berbeda dengan penelitian yang telah peneliti lakukan. Pada penelitian Iin Ketnawati dkk ini terhadap hubungan antara persepsi pasien tentang pelaksanaan komunikasi terapeutik perawat dengan kepuasan pasien di Bangsal Flamboyan RSUD Muntilan.

Sugesti yang ada di dalam diri responden yang memanfaatkan tempat praktek Dokter Didik Agus Haryanto sangatlah besar, hal tersebut dapat dilihat dari distribusi jawaban yang didapat berdasarkan hasil penelitian. Diketahui bahwa 78 responden atau 100% responden merasa yakin bahwa petugas medis yang ada di tempat praktek Dokter Didik Agus Haryanto memiliki keahlian dan pengetahuan yang baik, selain itu 100% responden juga merasa yakin bahwa pelayanan yang diberikan di tempat praktek Dokter Didik Agus Haryanto adalah yang terbaik dibandingkan tempat praktik yang lain. Mereka juga menyatakan bahwa merasa yakin dengan tenaga medis di tempat praktek Dokter Didik Agus Haryanto akan selalu mendengarkan keluhan yang mereka rasakan dengan seksama. Tidak adanya hubungan antara persepsi dengan sugesti yang ada di tempat praktek Dokter Didik Agus Haryanto juga dikarenakan masih adanya responden yang memiliki sugesti negatif terhadap tempat pelayanan kesehatan tersebut. Hal tersebut terlihat dari distribusi frekuensi yang dinyatakan oleh 56 responden atau sebesar 71,8% responden yakin bahwa beberapa obat yang diberikan tidak semuanya berharga mahal, namun kunjungan tetap saja tinggi karena responden tetap merasa yakin terhadap beberapa keputusan yang dibuat oleh petugas medis serta diagnosa yang ditetapkan selalu tepat yang dinyatakan oleh 100% responden.

Kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan distribusi frekuensi hasil penelitian yang ada adalah tidak adanya hubungan antara persepsi dengan sugesti yang ada di tempat praktek Dokter Didik Agus Haryanto karena responden beranggapan bahwa nilai ataupun menilai tempat praktek Dokter Didik Agus Haryanto tidaklah penting, yang penting adalah hasil yang telah mereka dapatkan setelah berobat di tempat praktek Dokter Didik Agus Haryanto. Menurut mereka setiap berobat di tempat praktek Dokter Didik Agus Haryanto mereka selalu memperoleh kesembuhan.

#### 4. KESIMPULAN

Tidak ada hubungan antara persepsi dengan sugesti di tempat praktek Dokter Didik Agus Haryanto. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai *p-value* antara persepsi dengan sugesti adalah 0,672 dimana nilai tersebut lebih dari 0,05.

Sebanyak 97,44% atau sebanyak 76 responden memiliki persepsi yang cukup baik terhadap tempat praktek Dokter Didik Agus Haryanto, sedangkan 2,56% atau sebanyak 2 responden memiliki persepsi yang sangat baik terhadap tempat praktek Dokter Didik Agus Haryanto.

Sebanyak 66,67% atau sebanyak 52 responden memiliki sugesti yang sangat besar terhadap tempat praktek Dokter Didik Agus Haryanto, dan 26 responden sisanya atau sebesar 33,33% responden memiliki sugesti yang cukup besar atau kuat terhadap tempat praktek Dokter Didik Agus Haryanto.

#### REFERENSI

Alex, Sobur. *Psikologi Umum*. Bandung. Pustaka Setia. 2009.

Atok, Hilmi. *Aspek-Aspek Percaya Diri*. 2010. Dalam <http://miklotof.wordpress.com/20>

[16/06/26/aspek-aspek-percaya-diri](http://miklotof.wordpress.com/2016/06/26/aspek-aspek-percaya-diri)

diakses pada 28 Agustus 2018

Bimo, Walgito. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta. C.V Andi Offset. 2010.

Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka. 1990

Gunanti, Inong Retno; Shrimarty Rukmini Devi. *Persepsi Ibu Tentang Klaim Kesehatan Dan Manfaat Suplemen Serta Hubungannya Dengan Konsumsi Suplemen (Vitamin-Mineral Dan Penambah Nafsu Makan) Pada Anak Balita*. Buletin Penelitian Sistem Kesehatan. 2004. Dalam <http://ejournal.litbang.depkes.go.id/index.php/hsr/article/view/1823> diakses pada 16 Agustus 2018.

Haryanto. *Kepribadian, Persepsi, dan Pengambilan Keputusan Individu*. 2013 dalam [http://industri20intoharyanto.blogspot.com/2013/10/kepribadian-persepsi- dan-pengambilan.html](http://industri20intoharyanto.blogspot.com/2013/10/kepribadian-persepsi-dan-pengambilan.html) diakses pada 14 November 2018.

Iskandar, Munadjad. *Sehat, Antusias, Energik Melalui Sinkronisasi Tubuh, Pikiran dan Sistem Health Triad (Tiga Serangkai Kesehatan)*. Jakarta. Pt Elex Media Komputindo. 2010.

Kautsara, Angga Prawira; Melly Norikaa; Sunu Widiyanto. *Hubungan Sikap, Persepsi Dan Hambatan Terhadap Complementary And Alternative*

- Medicine (CAM).*  
Jurnal.Farmaka Vol. 14 No. 2.  
Universitas  
Padjadjaran. 2016.
- Lee, Gracia. *Pengaruh Persepsi Pasien Terhadap Penyakit Yang Diderita.*2017.  
Dalam  
<https://today.mims.com/pengaruh-persepsi-pasien-terhadap-penyakit-yang-diderita> diakses pada 28 Agustus 2018.
- Meiyanto, Sito. *Minat Utama Manajemen Rumah Sakit.* Yogyakarta. Fakultas Kedokteran UGM
- Riwidikdo. *Statistik Kesehatan.* In Jogjakarta.Mitra Cendekia Press;2009.
- Robbins, P. Stephen. *Perilaku Organisasi.* Jakarta. Salemba Empat; 2008
- Sudarsono, Andi. *Persepsi Terhadap Kesehatan Dengan Kesadaran Menyetor Sampah Anggota Klinik Asuransi Sampah Di Indonesia Medika.* Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan. 2015.Dalam <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jipt/article/view/2876> diakses pada 16 Agustus 2018.
- Suranto.*Komunikasi Sosial Budaya.* Yogyakarta. Graha Ilmu. 2010.
- Wati, Wakurnia; Suriah1; Watief A. Rachman.*Keyakinan Diri Penderita Kusta Dalam Upaya Mencari Kesembuhan Di Puskesmas Poka Kota*  
*Ambon.*Skripsi. Universitas Hasanuddin. 2013.
- Wijayanti, Yuni. *Pengaruh Minat Belajar Dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siwa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Klaten.* 2013
- Yue.*Faktor Apa Saja Yang Mempengaruhi Persepsi.* 2012. Dalam <https://yueisme.wordpress.com/2012/04/24/faktor-apa-saja-yang-mempengaruhi-persepsi/>. Diakses pada 14 November 2018